

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan pada saat ini menuntut manusia untuk selalu berpikir maju dan terus berkembang terhadap permasalahan yang ada. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas SDM atau sumber daya manusia. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan ben moral, Sekolah Islam dapat menjadi salah satu sarana pendidikan yang memberi pelajaran mengenai ilmu agama dan ilmu kehidupan bermasyarakat dengan nilai nilai agama. Pada umumnya Sekolah Islam identik dengan pondok pesantren yang berfokus pada ilmu agamanya, namun pada kenyataannya terdapat sebuah sekolah yang dapat menjadi alternatif lain selain Pondok Pesantren. Sekolah Islam ini biasanya tidak hanya mengajarkan ilmu agama namun juga terdapat ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan saat ini.

Masalah yang sering terjadi pada Sekolah Islam pada umumnya yaitu persyaratan ruang yang kurang diperhatikan sehingga hal ini dapat mengakibatkan kualitas hidup Siswa akan menjadi rendah. Adanya fasilitas dan sarana yang dapat mengatasi permasalahan ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas siswa. Fasilitas dan sarana ini diperlukan dan disesuaikan dengan nilai nilai agama Islam dan penyesuaian terhadap perkembangan zaman.

Kendal menjadi pilihan lokasi karena pada kawasan ini terdapat mayoritas penduduk yang beragam Islam. Selain itu juga diperkuat dengan adanya beberapa sarana pendidikan berbasis agama Islam dan tradisi tradisi masyarakat lokal dalam merayakan moment yang berkaitan dengan agama Islam. Kendal sendiri memiliki sejarah penyebaran agama islam dari jaman kerajaan Majapahit. Penyebaran agama Islam di wilayah ini dilakukan oleh Sunan Katong.

Maka dari itu perencanaan dan perancangan Sekolah Islam menjadi sarana pendidikan yang berlatar belakang agama Islam yang dapat menanggapi mengikuti perkembangan teknologi maupun budaya masyarakat sekitar dengan mangangkat nilai nilai ajaran agama Islam dan dapat diterima oleh seluruh Masyarakat.

Adapun Kondisi calon siswa yang dapat menggunakan sarana pendidikan Sekolah Islam ini dari Sekolah Dasar Sekiitar terkait dengan zonasi. Berikut merupakan Data kelulusan dari Sekolah Dasar yang terrdapat di sekitar tapak.

Nama Sekolah Dasar	Jumlah Siswa Lulus Tahun Ajaran 2019 / 2020
SD Negeri Balok	104 Siswa
SD Negeri 02 Rejosari Brangsong	127 Siswa
Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama	263 Siswa
SD Negeri 2 Bandengan	131 Siswa
SDN 2 Langenharjo	122 Siswa
	Jumlah Total: 747 Siswa

Tabel 1. Data Kelulusan Siswa Sekolah Dasar Pada Kawasan Tapak

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

1.2 Pertanyaan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa pertanyaan masalah desain antara lain :

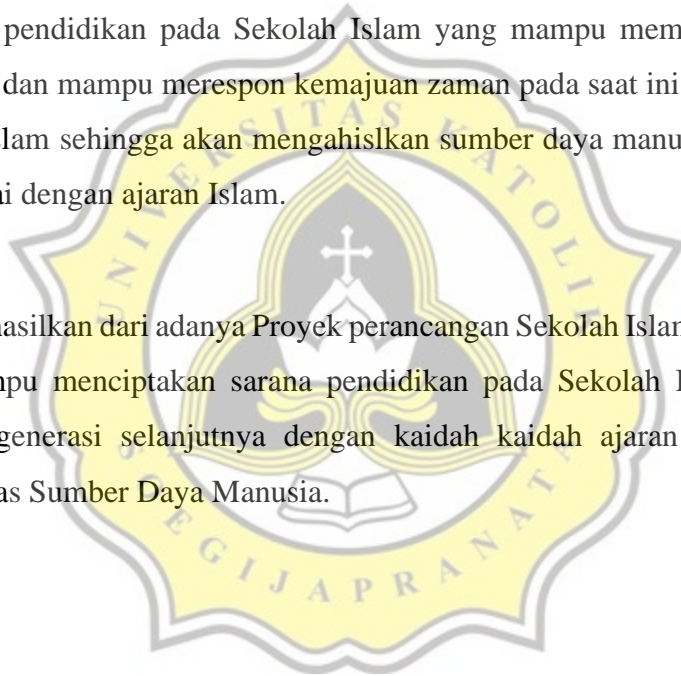
1. Bagaimana menerapkan bentuk bangunan Sekolah Islam yang bisa merespon tradisi budaya dengan pendekatan Arsitektur Islam ?
2. Bagaimana cara untuk menciptakan sarana Sekolah Islam yang mampu merespon perkembangan budaya dan teknologi sesuai dengan kaidah Arsitektur Islam ?

1.3 Tujuan

Proyek perancangan Sekolah Islam di wilayah Kendal ini memiliki tujuan untuk menciptakan sarana pendidikan pada Sekolah Islam yang mampu memberi fasilitas untuk kegiatan siswa siswi dan mampu merespon kemajuan zaman pada saat ini sesuai dengan nilai nilai ajaran agama Islam sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas sesuai dengan ajaran Islam.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dihasilkan dari adanya Proyek perancangan Sekolah Islam di wilayah Kendal ini harapannya mampu menciptakan sarana pendidikan pada Sekolah Islam yang mampu mendidik generasi generasi selanjutnya dengan kaidah kaidah ajaran agama Islam dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.



1.4 Orisinalitas

Penelitian terkait project “Sekolah Menengah Islam Dengan Pendekatan Arsitektur Islam di Kawasan Kendal” memiliki studi banding yang melibatkan perbedaan antara tujuan, sasaran dan kekhasan proyek yang beberapa penulis sebagai gambaran atau dasar dalam menentukan originalitas yang disusun oleh mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	Judul Proyek	Topik/ Pendekatan	Nama Penulis	Sumber
1	Islamic Boarding School	Arsitektur <i>Islam</i>	Fadhlan Muhammad Hithah	Jurnal Online Universitas Diponegoro Semarang (2015).
2	Perancangan Interior Islamic Boarding School As-Syifa Kampus 2 Tangerang	Interior	Yowanda Aditya, Santi Salayanti, Fajarsani Retno Palupi	Jurnal Online Desain Interior Telkom University (2015)
3	Sekolah Menengah Islam Dengan Pendekatan Arsitektur Islam Di Kawasan Kendal	Arsitektur Islam Modern	Adyan Virgie Adhtama	-

Tabel 2. Kajian Pustaka

Sumber: Analisa Pribadi

Perbedaan dari beberapa proyek Sekolah berbasis pendidikan agama Islam dengan proyek yang dibuat oleh penulis adalah adanya perbedaan pada lokasi, adapun satu proyek yang sama sama terletak di Kota Semarang namun penulis memilih pada kawasan yang berbeda di Kota Semarang. Selain itu, perbedaan topik atau pendekatan yang digunakan adalah Interior dan Arsitektur Islam sedangkan penulis menggunakan Arsitektur Islam Modern. Dengan adanya beberapa perbedaan tersebut akan sangat mempengaruhi bangunan mulai dari penataan, bentuk hingga material yang digunakan.



1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Proposal Proyek Akhir Arsitektur adalah sebagai berikut :

- Bab I. Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bab pembuka yang menjelaskan tentang isi atau muatan dari proposal yang sudah diringkas menyesuaikan dengan isi dari bab berikutnya. Pada bab ini menjelaskan tentang landasan penulis dalam menentukan judul yang terdapat pada latar belakang. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang pertanyaan masalah utama yang akan menjadi landasan dalam menyelesaikan masalah dilengkapi dengan tujuan dan manfaat.

- Bab II. Gambaran Umum

Gambaran Umum adalah bagian dari laporan yang berperan sebagai acuan atau sumber untuk menuju ke Bab selanjutnya. Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran proyek yang memuat tentang isi dari fungsi bangunan Sekolah Islam, Pengguna Bangunan, Kondisi site atau tapak dan kondisi lingkungan.

- Bab III. Analisa dan Pemrograman

Metode merupakan bab yang menjelaskan tentang penyelesaian masalah desain dengan berlandaskan pada teori – teori yang ada beserta kerangka pikir dari mulai penetapan masalah hingga solusi penyelesaiannya pada desain.

- Bab IV. Penelusuran Masalah

Pada bagian ini memuat tentang kajian analisa situasi dan kendala yang ada antara bangunan, pengguna, dan lingkungan dengan kondisi yang ada. Hal ini memiliki tujuan agar mendapatkan adanya masalah yang ada pada fungsi bangunan.

- Bab V. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian yang berisikan dasar teori untuk memecahkan masalah desain.

- Bab VI. Pendekatan Perancangan

Bagian ini menjelaskan mengenai pokok perancangan pada pendekatan desain yang mencakup pendekatan konsep secara umum dan pendekatan pada masing masing pernyataan masalah.

- Bab VI. Landasan Perancangan

Bagian ini menjelaskan mengenai penetapan landasan konsep untuk landasan proses perancangan.

